

PRAKARSA

Energi yang Menggerakkan: Tiga Inisiatif Perwira, Satu Semangat

Pada Rubrik *Prakarsa* kali ini, *Energia Kalimantan* menghadirkan tiga kisah dari Zona 8, 9, dan 10 tentang bagaimana inisiatif sederhana dapat menumbuhkan dampak besar. Ada yang membuka akses bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan, ada yang membangun ruang kebersamaan melalui olahraga, dan ada pula yang menebar ketenangan lewat kreativitas. Ketiga cerita ini menunjukkan bahwa keberlanjutan perusahaan berawal dari manusia, dari Perwira yang terus berprakarsa, berempati, dan berbagi energi baik bagi lingkungan sekitarnya.

Randy Rustantio

Engineer Maintenance & Inspection Planning

Mengantar harapan dari Balikpapan

Sebagai pusat koordinasi operasional Zona 8, Balikpapan Base Office (BBO) menjadi tempat berbagai aktivitas strategis berlangsung setiap hari. Di antara Perwira yang memastikan kelancaran operasi, ada sosok yang turut menghadirkan nilai kemanusiaan di balik perannya. Ia adalah Randy Rustantio, Engineer Maintenance & Inspection Planning di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Melalui fungsi Technical Administration (TADM) untuk *material instrument* dan *control system*, Randy berperan penting dalam menjaga keandalan operasi. Ia memastikan kebutuhan material dikelola secara presisi, mulai dari administrasi teknis, analisis, hingga rekomendasi berbasis data yang akurat. Dalam implementasinya, ia mengikuti regulasi dan standar HSSE agar proses berlangsung efisien serta aman.

Pekerjaannya menuntut koordinasi, baik dengan tim internal seperti *engineer*, Supply Chain Management dan Asset Management, maupun pihak eksternal seperti SKK Migas, Dirjen Migas, dan Bea Cukai. Tantangan utama dari pekerjaan harian yang dihadapi antara lain kebutuhan material mendesak hingga izin impor yang tertunda. Namun dengan pendekatan kolaboratif dan telaah teknis yang matang, solusi selalu ditemukan. Semua dijalankan demi keberlanjutan operasi dan produksi migas.

Di luar urusan pekerjaan, Randy menyalurkan kepeduliannya kepada masyarakat melalui program Pengantaran Pasien Gratis. Inisiatif ini lahir dari keprihatinannya melihat warga sekitar yang kesulitan menuju rumah sakit karena keterbatasan biaya transportasi. "Sekitar tahun 2016 kami melihat sendiri betapa sulitnya masyarakat mendapatkan layanan ambulans gratis. Dari situ kami bertekad menghadirkan solusi nyata," kenangnya.

Berawal dari komunitas *airsoft* yang ia ikuti, Randy dan rekan-rekannya bertransformasi menjadi kelompok relawan kemanusiaan. Tahun 2017, mereka berhasil menggalang donasi untuk membeli satu mobil operasional yang dimodifikasi menjadi kendaraan pengantar pasien.

Dukungan juga datang dari Dinas Kesehatan Kota Balikpapan yang menyediakan perlengkapan medis seperti *bed stretcher* dan *scoop stretcher*. Para relawan pun dilatih *First Aid* dan *Basic Fire Fighting* agar siap membantu dalam kondisi darurat.

Sejak resmi berjalan pada 2018, layanan pengantaran ini telah diberikan kepada lebih dari 338 pasien di berbagai daerah seperti Bontang, Balikpapan, Samarinda, hingga Long Ikis. Masyarakat cukup menghubungi *call center* 0811-590-4001, dan tim akan menjadwalkan keberangkatan. Meski seluruh operasional ditopang oleh komunitas internal dan donasi masyarakat, semangat mereka tidak pernah surut. "Bagi kami, ini bukan sekadar kegiatan sosial, tetapi upaya menghadirkan harapan bagi mereka yang ingin sembuh," ungkap Randy.

Berbagai kisah haru mewarnai perjalanan Randy mulai dari mengantar pasien lanjut usia hingga membantu keluarga duka di malam hari. Salah satu yang masih diingatnya adalah ketika ia menjemput seorang nenek penderita *stroke* dari rumah sakit menuju rumahnya di Ambarawang Laut. Jalan yang sempit dan bergelombang mereka tempuh dengan penuh kehati-hatian hingga tiba dengan selamat. "Begitu melihat keluarga menyambut dengan lega, semua lelah langsung hilang," tuturnya.

Ada pula perjalanan lain yang meninggalkan kesan mendalam, saat Randy membantu mengantar jenazah seorang ibu muda yang berpulang karena demam berdarah. "Suasananya hening sekali, saya hanya ingin memastikan semuanya berjalan dengan hormat," ucap Randy singkat. Momen-momen seperti itu menjadi pengingat bagi dirinya bahwa empati dan kolaborasi adalah bagian penting dari nilai keberlanjutan.

"Kebaikan tidak harus besar untuk memberi dampak. Jadilah inisiator kebaikan sekecil apa pun langkahmu, karena ketika kita bergerak bersama, setiap langkah kecil itu akan berarti besar bagi yang membutuhkan," pesan Randy.

Program Pengantaran Pasien Gratis bukan sekadar layanan transportasi, melainkan wujud nyata semangat *Energi untuk Negeri*; mengantar asa, menghadirkan harapan, dan menebar energi kebaikan.



PRAKARSA

Drop of Endorphins buka olahraga jadi ruang *networking* dan berbagi energi positif

Setiap orang punya cara sendiri untuk melepas penat setelah seharian bekerja. Bagi empat Perwira dari fungsi Subsurface Development Area Zona 9 — Alvine Winardi Tammala, Fenta Dhia Ayu Prameswari, Gilang Diesty Nuarihidayah, dan Puja Adinda — olahraga jadi pilihan paling menyegarkan. Dari obrolan ringan seusai kerja, muncul ide sederhana tapi seru: kenapa tidak sekalian bikin komunitas olahraga sendiri? Begitulah Drop of Endorphins (DOE) lahir, klub olahraga di Balikpapan yang menggabungkan semangat hidup sehat dengan kesempatan untuk memperluas pertemanan dan jaringan.



Berawal dari keinginan membuka *open trip* untuk publik, keinginan itu kemudian dikembangkan menjadi klub olahraga yang lebih mudah dijalankan. "Kalau *open trip* butuh pengalaman dan waktu, jadi kami mulai dari yang kecil dulu: klub olahraga," ujar Fenta. "Idenya sederhana, kami ingin mabar (main bareng) dengan orang-orang baru di Balikpapan," tambah Gilang.

Menariknya, olahraga utama yang digaungkan oleh DOE bukan futsal atau badminton, melainkan *pickleball*, olahraga yang sedang naik daun dan mudah diadaptasi dari tenis maupun bulu tangkis. DOE kini rutin menggelar sesi *open play* dengan peserta campuran antara internal perusahaan dan masyarakat umum. Satu sesi bisa diikuti oleh sekitar 25 orang, termasuk 5 hingga 10 peserta eksternal yang ikut. *Open play* komunitas ini dapat diakses melalui aplikasi AYO, platform olahraga sosial yang memudahkan pengguna mencari komunitas baru untuk berolahraga.

"AYO membantu kami membuka ruang lebih besar. Awalnya teman kantor masih ragu karena harus pakai aplikasi, tapi sekarang mereka justru semangat dan merekomendasikan ke orang lain," ujar Alvine. Melalui AYO, DOE berhasil menjangkau peserta dari berbagai kalangan, bahkan hingga lintas usia dimana ada anggota berusia lebih dari 40 tahun yang rutin ikut bergabung.

Meski masih tergolong klub kecil, DOE dikelola cukup profesional. Setiap sesi memiliki *fee* untuk menutup biaya lapangan, konsumsi, serta peralatan seperti raket dan bola. Lebih dari sekadar olahraga, DOE tumbuh menjadi wadah interaksi yang inklusif. "Kadang kami pura-pura nggak kenal dulu, biar yang baru gabung nggak canggung. Eh, ternyata cara itu ampuh bikin suasana lebih akrab!" terang Fenta sembari tertawa.



Bagi keempat Perwira tersebut, Drop of Endorphins bukan hanya tentang kebugaran, tapi juga tentang *reset* pikiran dan semangat. "Olahraga bikin kami bahagia dan produktif lagi di kantor," kata Alvine. Ke depan, mereka berharap DOE bisa memperluas kegiatan ke berbagai cabang olahraga hingga perjalanan *open trip*. DOE juga ingin menjadikan olahraga sebagai cara baru untuk berjejaring dan berbagi *endorphin* bagi masyarakat Balikpapan.

Komunitas melukis PHKT: menebar energi positif lewat sapuan kuas

Beranjak ke Zona 10, ada sosok Perwira muda yang bertugas dalam menjaga keselamatan dan mampu menghadirkan ruang kreativitas. Ia adalah Gusti Dwi Apriliani, atau akrab disapa Uwi, seorang Jr. Analyst HSSE WILMA (Well Intervention Logistic Marine and Aviation) di MOB Pasir Ridge, Balikpapan. Sejak bergabung dengan PHKT pada 2021, ia bertugas menganalisis potensi bahaya, mengolah data BBS dan CLSR, serta memberi rekomendasi bagi manajemen.

"Sering kali pekerja lapangan menganggap bahaya sebagai rutinitas. Tugas kami adalah terus mengingatkan dengan konsep TEMAN—tegur jika saya tidak aman," ujarnya. Tantangan itu menuntut konsistensi dan stamina mental yang kuat.

Sebagai pribadi yang cenderung introvert, Uwi menemukan cara melepas penat melalui melukis. Dari ungghahan sederhana di media sosial pada 2023, lahirlah komunitas melukis, komunitas kecil yang kini rutin diikuti 5–6 rekan kerja dari berbagai fungsi. Tanpa latar belakang seni, mereka meluangkan 3–4 jam per sesi untuk belajar melukis, tertawa, dan saling mendukung. Waktunya pun bisa disesuaikan dengan kesibukan pesertanya.

"Awalnya hanya dari lingkaran terdekat. Walau ragu, ternyata menyenangkan punya komunitas kecil yang penuh energi positif," kenang Uwi.

Prakarsa sederhana ini membawa dampak nyata. Melukis menjadi terapi jiwa untuk melepas stres sekaligus membangun kedekatan lintas fungsi. Bagi perusahaan, inisiatif ini mendukung keberlanjutan SDM: pekerja yang bahagia dan termotivasi kembali ke pekerjaan dengan fokus lebih baik. *Work-life balance* terwujud bukan hanya lewat kebijakan, melainkan juga lewat komunitas yang tumbuh alami.

PRAKARSA

"Melukis bukan hal sulit. Jika dilakukan konsisten, ini bisa jadi hobi menyenangkan dan menenangkan. Saya berharap lebih banyak teman melihatnya sebagai cara sederhana menjaga fokus," tuturnya.

Melalui perannya di HSSE, Uwi menjaga keselamatan pekerja; lewat komunitas melukis, ia merawat kesehatan mental mereka. Dua peran berbeda namun saling melengkapi. Keduanya menunjukkan bahwa keberlanjutan perusahaan berakar pada keberlangsungan manusianya—pekerja yang sehat, bahagia, dan didukung akan memberi kontribusi terbaik.

Dengan setiap laporan keselamatan yang ia susun dan setiap sapuan kuas yang ia tebarkan, Uwi menghadirkan energi positif bagi Zona 10. Ia membuktikan bahwa keberlanjutan tidak hanya soal cadangan migas, tetapi juga tentang manusia di baliknya. Bagi Perwira yang ingin bergabung dengan komunitas ini, langsung menghubungi Uwi di Kantor Zona 10 Pasir Ridge.



Dukungan rekan kerja membuat Uwi yakin melukis bisa menjadi cara mudah untuk *recharge* energi. Meski terkendala peralatan dan lokasi kelas berpindah, ia tetap bersemangat. Ia bahkan bermimpi membuka kelas melukis untuk masyarakat luas agar manfaatnya lebih dirasakan.



TEKA TEKI SILANG

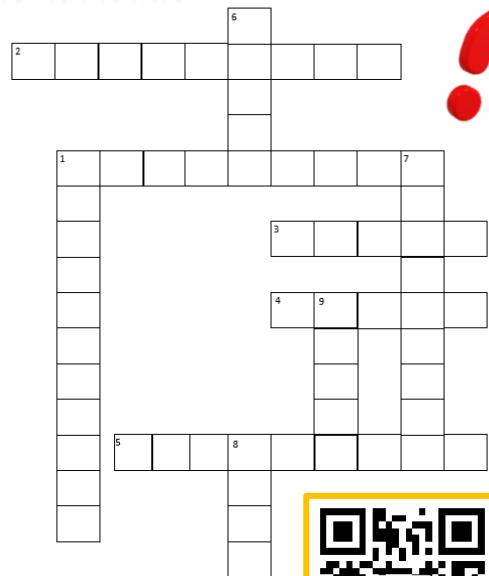


Mendatar

1. Pompa *Through Tubing Electric Submersible Pump* (TTESP) Mutiara Pertamina
2. Memperoleh hasil yang diinginkan dengan usaha seminimal mungkin
3. Tegur Jika Saya Tidak Aman
4. Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
5. Musik tradisi masyarakat Kutai Lama

Menurun

1. Mengelola sumber daya minyak dan gas bumi secara
6. Salah satu tips menjaga kesehatan mental dengan terapkan pola hidup
7. Biokosmo merupakan gerakan warga ... yang mengubah sampah menjadi sumber daya
8. ± 1965 – 1980
9. Organisasi Amatir Radio Indonesia



Scan QR code melalui aplikasi R3LAX. Dapatkan 10 poin Eklubs dengan menjawab kuis sebelum **31 Maret 2026**.

